

Penyuluhan dan Edukasi Literasi Keuangan pada Pelajar Tahfiz Lembah Palas, Changloon, Kedah Darul Aman Malaysia

Fauzan¹, Jati Widagdo², Ati Retna Sari³,

^{1,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

²Program Studi Desain Produk, Fakultas Sains dan Teknologi, Unisnu Jepara

E-mail: fauzan@unikama.ac.id¹, jati.widagdo33@gmail.com², atiretnasari@unikama.ac.id³,

Article History:

Received: 10 Januari 2023

Revised: 13 Januari 2023

Accepted: 13 Januari 2023

Keywords: Penyuluhan,
Edukasi, Literasi Keuangan

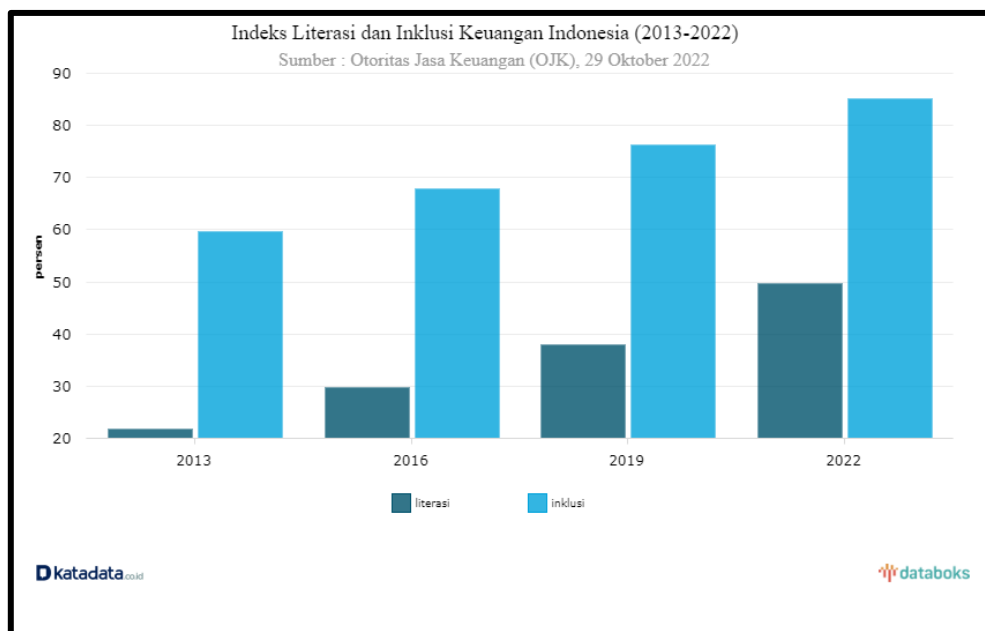
Abstract: Artikel ini akan membahas mengapa dan bagaimana pendidikan Literasi keuangan penting untuk diterapkan pada anak sedini mungkin. Penanaman nilai-nilai literasi keuangan pada anak sedini mungkin akan sangat mempengaruhi pemahaman dan kesadaran literasi keuangan, dan juga akan sangat mempengaruhi tingkat kesejahteraan di masa depan. Karakteristik kognitif anak yang masih konkrit dan masih berkembang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai literasi keuangan. Keluarga sebagai komunitas pertama merupakan tempat yang sangat efektif untuk menanamkan nilai-nilai literasi keuangan. Sekolah juga berperan penting dalam memberikan pengetahuan tentang Pendidikan literasi keuangan untuk anak. Keberhasilan menanamkan nilai-nilai literasi keuangan melalui rumah atau sekolah membutuhkan komitmen bersama dan sinergi dari semua pihak. **Tujuan:** memberikan informasi mengenai literasi keuangan dan bagaimana mengelola keuangan yang baik pada pelajar. **Metode:** diberikan materi berupa pengertian literasi keuangan dan bagaimana mengelola keuangan yang baik. **Hasil Pengabdian:** Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi keuangan dan bagaimana mengelola keuangan pada pelajar Tahfiz Lembah Palas.

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan isu global yang berdampak hampir di setiap negara (Al-Agha & Salem, 2023). Tingkat literasi keuangan yang sesuai sangat penting untuk kesejahteraan finansial seseorang dan keluarganya. Pengelolaan keuangan yang kurang baik dapat mempengaruhi perilaku konsumen, dan bencana keuangan sangat rentan terjadi pada mereka. Meningkatkan pengetahuan literasi keuangan menjadi semakin penting karena dapat mengurangi risiko dalam pengambilan keputusan investasi (Braunstein & Welch, 2002; Rai et al., 2019). Orang dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik, lebih percaya diri dalam membuat keputusan keuangan pribadi (Scheresberg, 2013).

Tabungan dan investasi menjadi alat keuangan untuk membuat keputusan mereka. Dan mereka juga lebih cenderung mengambil pinjaman berbunga tinggi. Sebaliknya, orang dengan keahlian keuangan yang kurang, lebih suka membatasi keputusan keuangan mereka pada kewajiban berkelanjutan, seperti menggunakan kartu kredit daripada opsi yang lebih hemat biaya. Masyarakat harus memiliki literasi keuangan yang memadai untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Namun, beberapa studi telah menemukan bahwa individu di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, secara finansial memiliki pengetahuan dan pemahaman yang buruk, dan tindakan yang diperlukan untuk memecahkan masalah ini (Brown & Graf, 2013). Kemampuan pengelolaan keuangan ditunjang oleh adanya pengetahuan dan keterampilan keuangan yang dipahami sebagai literasi keuangan.

Pengelolaan keuangan yang baik dapat menjadi jembatan terjaganya kestabilan keuangan seseorang. Pengelolaan yang baik sudah seharusnya meliputi berbagai keputusan pilihan investasi yang tepat beserta pilihan risikonya. Untuk itu, pentingnya pengetahuan dan keterampilan keuangan menjadi salah satu hal yang harus dimiliki individu untuk dapat melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan yang cermat dan efisien. Pengetahuan keuangan inilah yang dikenal dengan literasi keuangan atau *financial literacy*. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022, indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia mengalami kenaikan dan perbaikan. Skor indeks literasi keuangan Indonesia pada 2022 sebesar 49,8%, mengalami kenaikan dibanding 2019 yang mencapai 38,03%, dan angka tersebut meningkat dibanding hasil survei OJK 2016 yaitu 29,7%, serta 2013 yang 21,8%. Sementara skor indeks inklusi keuangan tahun 2022 mencapai 85,1%, mengalami kenaikan dibanding tahun 2019 yaitu 76,19%, tahun 2016 yaitu 67,8%, dan tahun 2013 59,7% (Databoks, 2022; Otoritas Jasa Keuangan, 2020).



Gambar 1. Indeks literasi dan inklusi keuangan Indonesia (2013-2022)

OECD mendefinisikan literasi keuangan sebagai "pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, serta keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri untuk menerapkan

pengetahuan dan pemahaman tersebut untuk membuat keputusan yang efektif di berbagai konteks keuangan." Di antara masalah keuangan yang paling signifikan dalam beberapa tahun terakhir adalah gagasan literasi keuangan (Ansari et al., 2023).

Pengetahuan, keyakinan dan keterampilan pengelolaan keuangan merupakan literasi keuangan (Bongomin et al., 2016). Literasi keuangan bagi individu bukan hanya sekedar ilmu atau teori, tetapi diharapkan dapat menghantarkan individu menjadi lebih bijak dan cerdas dalam mengelola aset yang dimiliki sehingga dapat memberikan manfaat baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Literasi keuangan dapat bersumber dari lembaga pendidikan formal maupun non formal, berita, lingkungan keluarga, media sosial dan seminar keuangan. Untuk itu lembaga pendidikan formal maupun non-formal menjadi salah satu wadah perolehan berbagai informasi terkait literasi keuangan.

Oleh karena itu, pelajar dituntut untuk memiliki kemampuan, pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan sebagai bekal pengelolaan keuangannya di masa depan. Begitu juga bagi pelajar-pelajar yang belajar di Tahfiz Lembah Palas, Changloon, Kedah Darul Aman, Malaysia, perlu juga diberikan informasi mengenai literasi keuangan.

METODE

Pemberian penyuluhan dan edukasi pada pelajar untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi keuangan. Materi yang disampaikan mengenai pengertian literasi keuangan, fungsi dan kegunaan uang dalam kehidupan sehari-hari, pentingnya literasi keuangan bagi pelajar, dan kaitan antara literasi keuangan dengan Sustainable Development Goals (SDGs). Pengabdian ini dilakukan pada pelajar di Tahfiz Lembah Palas, Changloon, Kedah Darul Aman, Malaysia.

Pertama, pemateri menunjukkan uang kepada peserta/pelajar, dan menanyakan apa fungsi dan kegunaan uang dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Pemateri menunjukkan bentuk fisik uang

Kedua, mendiskusikan dengan peserta/pelajar, apa yang dilakukan jika memiliki uang. Dan Ketiga, penjelasan mengenai pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan.



Gambar 3. Penyampaian materi dan diskusi mengenai “Literasi Keuangan”

Setelah penyampaian materi selesai, diadakan tanya jawab untuk menguji peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta/pelajar mengenai literasi keuangan.

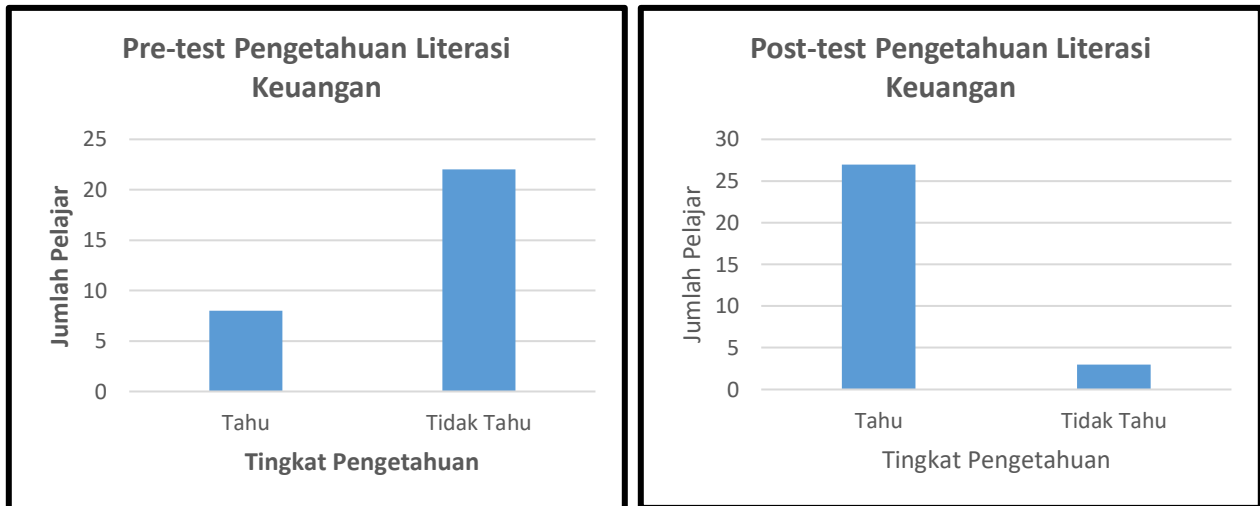


Gambar 4. Pemateri dan peserta bergambar bersama

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum diadakan penyuluhan dan edukasi, peserta/pelajar diberikan *pre-test* untuk menguji sejauh mana pemahaman peserta/pelajar mengenai literasi keuangan. Setelah itu diberikan penyuluhan dan edukasi mengenai literasi keuangan, melalui pemaparan materi, yaitu: fungsi dan kegunaan uang, pengertian literasi keuangan, pentingnya literasi keuangan, prinsip-prinsip literasi keuangan, dan kaitan antara literasi keuangan dengan Sustainable Development Goals (SDGs).

Setelah pemberian penyuluhan dan edukasi diberikan soal *post-test* untuk menguji apakah peserta/pelajar dapat memahami materi yang telah disampaikan.



Gambar 5. Pre-test dan post-test pengetahuan literasi keuangan

Gambar 5 menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dari peserta/pelajar mengenai literasi keuangan, setelah diadakan *pre-test* dan *post-test*. Hasil ini diidentifikasi dari peserta yang mengikuti penyuluhan dan edukasi yang memiliki rentang usia antara 8 hingga 12 tahun. Mengingat pentingnya literasi keuangan, potensi untuk penyampaian edukasi mengenai literasi keuangan juga dapat dilakukan pada segmen usia yang lebih luas (Brigitta et al., 2022; Dewi et al., 2022; Jannah et al., 2022; Purba, 2022; Rifai et al., 2022; Sianipar et al., 2022).

Keterampilan pengelolaan keuangan seseorang dapat diperoleh melalui berbagai cara, misalnya: di sekolah. Pendidikan literasi keuangan menjadi hal krusial untuk disisipkan di dalam pembelajaran sekolah (Prihartanti et al., 2022). Hasil kajian dari OCBC NISP Financial Fitness Index menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia pada tahun 2021 sebesar 37,72 poin, dari total skor 100 poin. Skor ini masih lebih rendah dibandingkan Singapura yang mencapai 61 poin (Rochendi et al., 2022). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia masih sangat rendah, hal ini dapat mempengaruhi pengambilan keputusan publik terkait pengelolaan keuangannya. Oleh karena itu, pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai literasi keuangan harus ditingkatkan, agar masyarakat dapat mengidentifikasi, mengelola dan memilih, serta memahami setiap resiko keuangan.

KESIMPULAN

Pengabdian yang berbentuk program penyuluhan dan edukasi mengenai literasi keuangan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pelajar mengenai pengelolaan keuangan pada pelajar Tahfiz Lembah Palas telah terlaksana sesuai dengan rencana. Penyuluhan dan edukasi mengenai literasi keuangan telah berdampak positif terhadap pengetahuan dan pemahaman pelajar mengenai literasi keuangan. Penyampaian materi berjalan secara efektif dan efisien. Peserta yang

terdiri dari pelajar Tahfiz Lembah Palas sangat antusias mengikuti materi hingga akhir, sehingga perlu dilakukan kembali edukasi mengenai literasi keuangan yang berkaitan dengan penipuan “scammer” di media sosial. Pelaksanaan program pengabdian ini tidak ada kendala yang berarti, dukungan dari pengurus, ustaz, ustazah Tahfiz Lembah Palas sangat kooperatif.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami sebagai tim pengabdian dari Universitas PGRI Kanjuruhan Malang dan Unisnu Jember mengucapkan terima kasih kepada Pengurus, Ustaz, Ustazah, dan semua pelajar Tahfiz Lembah Palas, Changloon, Kedah Darul Aman, Malaysia yang telah berkenan membantu dan mendukung terlaksananya program kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Al-Agha, B., & Salem, M. (2023). The effect of financial literacy on personal financial distress from Palestinian university employees point of view. *Lecture Notes in Networks and Systems*, 495 LNNS(July), 159–169. https://doi.org/10.1007/978-3-031-08954-1_14
- Ansari, Y., Albarrak, M. S., Sherfudeen, N., & Aman, A. (2023). Examining the relationship between financial literacy and demographic factors and the overconfidence of Saudi investors. *Finance Research Letters*, 52(March), 103582. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2022.103582>
- Bongomin, G. O. C., Ntayi, J. M., Munene, J. C., & Nabeta, I. N. (2016). Financial inclusion in rural Uganda: Testing interaction effect of financial literacy and networks. *Journal of African Business*, 17(1), 106–128. <https://doi.org/10.1080/15228916.2016.1117382>
- Braunstein, S., & Welch, C. (2002). Financial literacy: An overview of practice, research, and policy. *Federal Reserve Bulletin*, 88(11), 445–457. <https://doi.org/10.17016/bulletin.2002.88-11>
- Brigitta, G. I., Widyastuti, U., & Fawaiq, M. (2022). Pengaruh kontrol diri, sosialisasi orang tua, dan literasi keuangan terhadap perilaku menabung siswa SMK. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(2), 579–593.
- Brown, M., & Graf, R. (2013). Financial literacy and retirement planning in Switzerland. *Numeracy*, 6(2), 1–23. <https://doi.org/10.1108/RBF-05-2020-0110>
- Databoks. (2022). *Literasi dan inklusi keuangan warga Indonesia meningkat pada 2022*. <https://Databoks.Katadata.Co.Id/> (Januari, 11). <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/10/31/literasi-dan-inklusi-keuangan-warga-indonesia-meningkat-pada-2022>
- Dewi, A. K., Dwinaya, L., Mulyana, A. R., Maulana, M. I., Hakim, R., & Surahman, A. (2022). Pentingnya literasi keuangan bagi remaja sebagai upaya preventif menghadapi pasca pandemi covid19 melalui edutalkshow. *Al-Khidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 137–147.
- Jannah, M., Gusnardi, & Riadi, R. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup Terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan*

Tambusai, 6(2), 13546–13556.

- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan Indonesia 2019*. <https://www.ojk.go.id> (April, 22). <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-%0AKeuangan-2019.aspx.%0A>
- Prihartanti, F. W., Murtini, W., & Indriayu, M. (2022). Penggunaan e-modul untuk meningkatkan konsep literasi keuangan siswa primary VI SD focus independent school Surakarta. *SNISTEK* 4.
- Purba, M. A. (2022). Literasi keuangan dan pengenalan fintech untuk generasi milenial pada siswa/i SMK Batam international school. *JUPADAI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 27–35. <http://jurnal-adaikepri.or.id/index.php/JUPADAI/article/view/13%0Ahttps://jurnal-adaikepri.or.id/index.php/JUPADAI/article/download/13/11>
- Rai, K., Dua, S., & Yadav, M. (2019). Association of financial attitude, financial behaviour and financial knowledge towards financial literacy: A structural equation modeling approach. *FIIB Business Review*, 8(1), 51–60. <https://doi.org/10.1177/2319714519826651>
- Rifai, A. I., Sari, Y. A., Victory, J., & Yaazannya, E. (2022). Sosialisasi literasi keuangan membangun generasi Z yang cerdas finansial untuk siswa SMA Yehonala Batam. *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 4, 392–395.
- Rochendi, T., Rita, & Dhyanasaridewi, I. D. (2022). Pentingnya literasi keuangan bagi masyarakat. *KOMPLEKSITAS: Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 27–35.
- Scheresberg, C. de B. (2013). Financial literacy and financial behavior among young adults: Evidence and implications. *Numeracy*, 6(2), 1–24. <https://doi.org/10.5038/1936-4660.6.2.5>
- Sianipar, H. A., Gultom, B. T., & Simamora, B. A. (2022). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 458–43. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>